

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020

Mahbub<sup>1</sup>, Siti Rizta Anggraini<sup>2</sup>  
e-mail: [mahbub11@gmail.com](mailto:mahbub11@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizarizti1610@gmail.com](mailto:rizarizti1610@gmail.com)<sup>2</sup>

Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

### Abstrak

Penelitian ini diarahkan pada 2 hal pokok yaitu (1) Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung tahun ajaran 2019/2020, (2) Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah di SMK Darussalam Blokagung tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknis analisis data interaktif dengan proses reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), Dokumentasi. Adapun subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakasek bidang sarana dan prasarana, sedang informan penelitiannya yaitu kepala tata usaha, perwakilan beberapa ketua jurusan yaitu ketua jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), ketua jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), ketua jurusan Akuntansi, ketua jurusan Tata Busana (TB), dan ketua jurusan Keperawatan. Dari hasil penelitian maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah di SMK Darussalam Blokagung tahun pembelajaran 2019/2020 adalah Kepala sekolah selalu berupaya dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK Darussalam Blokagung melalui proses perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, inventaris, penghapusan. Disamping itu kepemimpinan kepala sekolah juga dilandasi dengan kompetensi kemajerialan sesuai dengan kompetensi kepala sekolah yang diatur oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 13 tahun 2007, tentang standar kepala sekolah.

**Kata Kunci: Kepala Sekolah, Manajemen Sarana dan Prasarana**

### Abstract

*This research is directed at 2 main points, namely (1) How is the management of facilities and infrastructure in SMK Darussalam Blokagung in the academic year 2019/2020, (2) What is the principal's effort to improve the management of school facilities and infrastructure in SMK Darussalam Blokagung in the academic year*

Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Di SMK Darussalam Blokagung  
Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019/2020

Mahbub, Siti Rizta Anggraini

2019/2020?. This study uses descriptive qualitative methods with interactive data analysis techniques with data reduction, data collection, data presentation, and conclusion making processes. The data collection methods used in this study include: Observation, Interview, Documentation. The subjects of the study were the Principal, the Deputy for Facilities and Infrastructure, while the research informant was the head of administration, representatives of several heads of departments who were heads of the Department of Light Vehicle Engineering (TKR), heads of the Department of Computer and Network Engineering (TKJ), heads of departments of Accounting, heads the Fashion Department (TB), and the chair of the Nursing department. From the results of the study, the authors can draw the conclusion that the efforts made by school principals to improve the management of school facilities and infrastructure at SMK Darussalam Blokagung in the academic year 2019/2020 are that school principals always strive to improve the management of facilities and infrastructure at SMK Darussalam Blokagung schools through the planning, procurement, distribution, maintenance, inventory, deletion process. Besides that the leadership of the school principal is also based on managerial competence in accordance with the competency of the headmaster which is governed by the regulation of the Minister of National Education Republic of Indonesia No. 13 of 2007, concerning the standards of the principal.

**Keywords:** *Principal, Management of Facilities and Infrastructure*

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Keberhasilan dalam sebuah lembaga pendidikan yakni sekolah bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah menurut Usman (2009: 17) adalah tenaga fungsional yakni guru yang diberikan tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah harus mampu menciptakan situasi belajar dan mengajar dalam suatu sekolah dengan baik, serta mampu memberikan pelayanan khusus sekolah dan juga memperhatikan kualitas fasilitas pendidikan di sekolah, sehingga para guru memperoleh kepuasan dalam bekerja dan murid menikmati kepuasan sebagai peserta didik. Faktor penunjang untuk mencapai proses belajar mengajar di sebuah sekolah salah satunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, baik dalam ketersediaan maupun pengeloannya. Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai tolak ukur dari mutu sekolah. Menurut Barnawi dan Arifin (2012: 67)

terdapat tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses pengaturan sarana dan prasarana yakni inventaris, penyimpanan, dan pemeliharaan. Hal tersebut tidak terlepas dari pengawasan kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah, yang juga ikut memantau terkait sarana prasarana sekolah. Hal tersebut menuntut kepala sekolah dalam bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah dengan baik. Penulis melihat sarana dan prasarana yang ada di SMK Darussalam Blokagung tergolong cukup baik namun kurangnya pengadaan sarana dan prasarana sekolah dikarenakan dalam pemakaian misal ruang kelas yang harus bergantian, ruang praktikum maupun alat praktikum juga bergantian serta fasilitas yang lainnya juga kurang.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan manajemen sarana dan prasarana yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Dewi Evananing Lutfiana (2017) dengan judul “Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Kualitas Hasil Pembelajaran Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan hasil yang hitungan statistic diperoleh dari jumlah N (responden) 30, maka diperoleh r hitung 0,664. Ternyata harga r hitung lebih besar dari pada r table, yaitu  $0,664 > 0,374$ . Sehingga hipotesis kerja ( $H_a$ ) “ada hubungan yang signifikan antara Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Kualitas Hasil Pembelajaran Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Tahun Pembelajaran 2016/2017” diterima, dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) “tidak ada hubungan yang signifikan antara Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Kualitas Hasil Pembelajaran Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Tahun Pembelajaran 2016/2017” ditolak. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Kualitas Hasil Pembelajaran Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah Munawaroh (2019) dengan judul “Pengaruh Standar Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Program Akuntansi Di SMK Darussalam”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan hasil penelitian bahwa berdasarkan hasil interpretasi product moment pada tabel correlations diperoleh r hitung sebesar 0,868. Sedangkan dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,75 dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 75 % terhadap variabel terikat (Y). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh standar sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran program keahlian akuntansi SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun 2018/2019 tergolong kuat..

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Wahidin (2015) dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 8 Kota Lubuk Linggau”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitian strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan melalui strategi perencanaan, pengadaan, inventaris, pemanfaatan, dan pengawasan.

Menurut dari beberapa penelitian di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah yang tersedia untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, maka diperlukan hal-hal yang tersusun dalam proses manajemen sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itulah, peneliti tertarik untuk mengkaji tema ini lebih lanjut dalam penelitian dengan judul **Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Di SMK Darussalam Blokagung Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

## 2. Rumusan Masalah

Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah Di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019/2020

Mahbub, Siti Rizta Anggraini

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung tahun ajaran 2019/2020?
- b. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah di SMK Darussalam Blokagung tahun ajaran 2019/2020?

### **3. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoritis

Memberikan pengalaman terbaru untuk penulis melaksanakan penelitian dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di pelajarnya melalui penelitian terkait.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah agar penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur dalam pengembangan sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Dapat digunakan sebagai pemaksimalan strategi dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah.

## **B. Metode penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, agar peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan informan, sehingga peneliti mendapat data yang akurat, lengkap dan juga jelas. Dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banuwangi, sekolah tersebut dinaungi oleh pondok terbesar di Banyuwangi yakni Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

**b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini kurang lebih 5 bulan yaitu mulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juli 2020. Adapun rincian waktu kegiatan secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1) Tahap persiapan

Permulaan tahap ini diawali dengan pengajuan judul dan pembuatan kerangka proposal.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dari semua kegiatan yang berlangsung di lapangan.

3) Tahap penyelesaian

Dalam tahap ini merupakan tahap akhir yang penulis lakukan yakni menganalisis data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

**3. Teknik Keabsahan Data**

Adapun dalam penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Patton dalam Moleong (2013: 330-331) menjelaskan triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber berfungsi sebagai pengecek keabsahan data dengan membandingkan antara informasi yang di peroleh dari subjek dan informan dalam mengamati implementasi manajemen sarana dan prasarana sekolah di SMK Darussalam Blokagung.

Triangulasi metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2013: 331).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan data yang diperoleh dari sumber yang lain. Sedangkan triangulasi metode adalah membandingkan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan observasi.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari subjek penelitian. Dengan melakukan pemilihan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Sedang teknik analisis data yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut model Miles dan Huberman dengan melalui proses sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan di cek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

##### b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini perlu disajikan dalam bentuk data setelah proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sementara selama pengumpulan data masih berlangsung. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara.

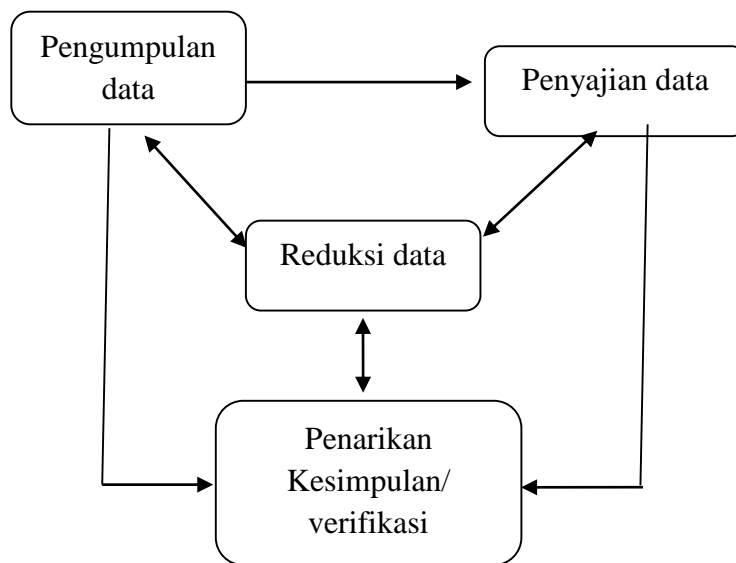
##### c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data.

d. Tahap Pengambilan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian. Langkah selanjutnya, kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada (Sugiyono, 2014: 245-252).

Berdasarkan uraian diatas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.2 Skema Analisis Interaktif oleh Miles dan Hiberman**

*Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020*



### **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan data yang telah di peroleh peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, berikut merupakan hasil penelitian yang berkaitan dengan tema yang disesuaikan dengan data yang ada di lokasi penelitian yaitu:

#### **1. Data tentang manajemen sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung**

Manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMK Darussalam blokagung yaitu:

- a. Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan setiap awal tahun atau tahun ajaran baru dengan cara pengecekan dan pendataan ulang untuk menentukan barang yang masih bisa dipakai dan tidak bisa dipakai.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan RABS yang telah diusulkan kepada bendahara melalui musyawarah atau rapat dalam perencanaan di awal tahun ajaran baru.
- c. Pendistribusian sarana dan prasarana melalui ketua prodi pada setiap jurusan yang ada di SMK Darussalam Blokagung.
- d. Pemeliharaan sarana dan prasarana melalui servis ketika ada barang yang rusak saja dan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dilakukan oleh semua warga sekolah
- e. Inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan dengan cara pemberian tanda atau kode barang dan pencatatan di buku inventarisasi sarana dan prasarana.
- f. Penghapusan sarana dan prasarana melalui pemilahan untuk menentukan barang yang masih layak pakai atau tidak bisa digunakan sama sekali.

Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam

- a. Perencanaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana SMK Darussalam

Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Darussalam Blokagung dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana

yang dibutuhkan oleh sekolah setiap tahunnya. Perencanaan dilakukan setiap awal tahun atau tahun ajaran baru dan juga pertengahan semester. Perencanaan dilakukan dengan Wks. Saprasi dengan cara mengecek ulang atau mendata ulang semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah

Setelah Wks. Saprasi mencatat semua data sarana dan prasarana yang ada di SMK Darussalam Blokagung data tersebut diklasifikasi untuk menentukan barang yang masih bisa di pakai dan tidak dapat di pakai. Selanjutnya mendata kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah dengan di bantu oleh kepala pada setiap jurusan dan di sinkronkan dengan data perencanaan tahun lalu yang belum terlaksana, sehingga kedua data tersebut bisa dipadukan agar program yang di data bisa disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam

Kegiatan pengadaan yang ada di SMK Darussalam Blokagung dilakukan oleh wks. Sarana dan prasarana, dengan cara menganggarkan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, kemudian meminta persetujuan dari kepala sekolah, setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah Wks. Saprasi mengajukan RAB pengadaan sarana dan prasarana sekolah kepada bendahara sekolah guna mengendalikan kebutuhan sesuai dengan keuangan sekolah yang ada. Dalam pengadaan ada juga yang didapat dari beberapa sumbangan pemerintah yang berupa buku paket, beberapa meja dan kursi sekolah, komputer sekolah dan sarana sekolah yang lainnya, bantuan dan infak suka rela dari wali murid berupa uang yang di khususkan untuk sarana belajar siswa. Pertimbangan dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMK Darussalam melalui pertimbangan dana yang akan di pakai, barang yang sudah ada dan barang yang sudah rusak.

c. Pendistribusian Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam

Pendistribusian sarana dan prasarana di SMK Darussalam Blokagung dilakukan langsung oleh Wks. Sarana dan prasarana kepada ketua kaprodi pada setiap jurusan, sebelum pendistribusian sarana dan prasarana diberikan

tanda pengenal pada barang yang akan didistribusikan berupa tanda inventaris SMK Darussalam, baik pada barang yang dibeli sendiri oleh sekolah ataupun barang yang didapat dari bantuan dan sumbangan, setelah itu akan didistribusikan langsung melalui kepala jurusan masing-masing (kepala laboratorium) sesuai dengan barang yang dibutuhkan oleh jurusan.

d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam

Pemeliharaan merupakan aktivitas yang harus di jalankan untuk menjaga agar sarana dan prasarana yang ada di sekolah selalu dalam keadaan baik dan siap pakai. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh seluruh warga sekolah, tidak hanya kepala sekolah ataupun Wks. Sarana dan prasarana tetapi semua yang ada di sekolah, karena semuanya ikut serta dalam memakai fasilitas yang ada di sekolah, Misalnya pemeliharaan ruang kelas yang dilakukan oleh siswa dan siswi dengan kegiatan piket harian kelas.

e. Inventaris Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam

Kegiatan inventarisasi yang ada di SMK Darussalam Blokagung berupa pencatatan yang berbentuk dokumen, layaknya kegiatan inventarisasi pada umumnya. Kegiatan inventarisasi meliputi kegiatan pencatatan barang, kegiatan pembuatan kode barang, pembuatan laporan. Pembuatan laporan disini merupakan pencatatan barang inventaris maupun bukan barang inventaris yang diterima oleh sekolah.

f. Penghapusan Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam

Sebelum penghapusan sarana dan prasarana sekolah selalu dilakukan pengecekan oleh Wks. Sarana dan prasarana dengan ditemani kepala setiap jurusan sebagai bahan pertimbangan untuk penghapusan perlengkapan yang sudah tidak layak pakai dan tidak bisa dipakai sama sekali atau rusak. Setelah melihat kondisi sarana dan prasarana yang rusak atau sudah tidak layak pakai tersebut, kemudian dilakukan pemilahan untuk menentukan sarana dan prasarana yang perlu dihapuskan melalui beberapa cara jika memungkinkan barang tersebut dapat ditukar tambah dengan barang baru maka akan ditukar

tambahkan, ketika tidak bisa di tukar tambahkan maka dijual dengan membuat berita acara sesuai alasan penjualan barang tersebut, hasil dari penjualan barang tersebut dicatat dalam buku sarana dan prasarana dan menjadi saldo untuk sarana dan prasarana sekolah.

## **2. Data tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah di SMK Darussalam Blokagung tahun ajaran 2019/2020**

Dengan mengupayakan menjadi pemimpin yang baik, karena kepala sekolah itu bukan sekedar memimpin saja, melainkan harus memiliki kemampuan dalam menciptakan kenyamanan warga sekolah dan pandai dalam menciptakan kerukunan warga sekolah khususnya rukun dalam menjaga sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah dan membantu kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam

Kepala sekolah selalu berupaya dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK Darussalam Blokagung melalui proses perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, inventaris, penghapusan. Disamping itu kepemimpinan kepala sekolah juga dilandasi dengan kompetensi kemajerialan sesuai dengan kompetensi kepala sekolah yang diatur oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 13 tahun 2007, tentang standar kepala sekolah. Dengan kompetensi kemandirian yang telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia kepala sekolah bisa belajar untuk menjadi kepala sekolah yang bijaksana dalam setiap tindakan agar dapat menciptakan suasana harmonis dan kenyamanan bagi warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan bersama.

Faktor pendukung bagi kepala sekolah dan pihak sekolah dalam melaksanakan proses manajemen sarana prasarana dengan adanya pelaksanaan tugas dari pihak yang berwenang dalam menjaga maupun merawat sarana dan

prasarana sekolah dengan melakukan pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak yang bertugas juga dilakukannya pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan dibantu oleh seluruh warga sekolah baik guru atau murid yang menggunakan fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

Sedang faktor penghambat bagi kepala sekolah dan pihak sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana prasarana adalah dana atau anggaran yang terbatas menjadikan peningkatan dalam sarana dan prasarana berjalan lebih lamban, dengan adanya faktor penghambat tersebut menjadikan kepala sekolah harus memiliki upaya khusus dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. Maka dari itu upaya yang dilakukan melalui pengembangan UPJ (Unit Pelayanan Jasa) dengan unit usaha belajar mengemudi, membuat, cek kesehatan, dan menjahit, sehingga hasil dari unit usaha tersebut membantu anggaran sekolah yang dari pemerintah.

## **D. Kesimpulan**

### **1. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMK Darussalam Blokagung, maka hasil yang dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sekolah di SMK Darussalam Blokagung tahun pembelajaran 2019/2020 sudah tergolong baik, dengan beberapa hasil penelitian yaitu:

- a. Manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh SMK Darussalam blokagung sesuai dengan manajemen sarana dan prasarana pada umumnya, yang meliputi :

- 1) Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Darussalam Blokagung dilakukan untuk menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana

yang dibutuhkan oleh sekolah setiap tahunnya. Perencanaan dilakukan setiap awal tahun atau tahun ajaran baru dan juga pertengahan semester.

2) Pengadaan

Proses pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah di sekolah merupakan proses kelanjutan setelah perencanaan yang telah disusun dan juga disetujui bersama oleh warga sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Darussalam Blokagung berdasarkan RAB yang telah diusulkan melalui musyawarah atau rapat dalam perencanaan.

3) Pendistribusian

Proses selanjutnya yaitu pendistribusian sarana dan prasarana yang ada di SMK Darussalam dengan cara pemberian tanda inventaris SMK Darussalam, baik barang yang dibeli sendiri oleh sekolah ataupun mendapat bantuan dan sumbangan, akan didistribusikan langsung melalui kepala jurusan masing-masing (kepala laboratorium) sesuai dengan barang yang akan didistribusikan.

4) Pemeliharaan

Proses pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Darussalam melalui servis ketika ada barang yang rusak, dalam pengecekan sarana dan prasarana untuk tiap bulannya belum bisa terlaksana dikarenakan tidak adanya petugas khusus dalam pengecekan sarana dan prasarana.

5) Inventaris

Inventarisasi yang ada di SMK Darussalam dilakukan ketika barang sudah datang atau barang baru diberikan tanda atau kode pada barang tersebut untuk memudahkan petugas dalam mencatat barang yang masuk agar tidak terjadi kesalah pahaman dan supaya lebih mudah dalam mengatur saat ada barang yang masuk maupun keluar.

6) Penghapusan

Sebelum penghapusan sarana dan prasarana sekolah selalu dilakukan pengecekan oleh Wks. Sarana dan prasarana dengan ditemani kepala setiap jurusan sebagai bahan pertimbangan untuk penghapusan. Selanjutnya melihat kondisi sarana dan prasarana yang rusak atau sudah tidak layak pakai kemudian dilakukan pemilahan untuk menentukan sarana dan prasarana yang perlu dihapuskan.

- b. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana yaitu:

Kepala sekolah selalu berupaya dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK Darussalam Blokagung melalui proses perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, inventaris, penghapusan. Disamping itu kepemimpinan kepala sekolah juga dilandasi dengan kompetensi kemajerialan sesuai dengan kompetensi kepala sekolah yang diatur oleh peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 13 tahun 2007, tentang standar kepala sekolah. Dengan kompetensi kemandirian yang telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia kepala sekolah bisa belajar untuk menjadi kepala sekolah yang bijaksana dalam setiap tindakan agar dapat menciptakan suasana harmonis dan kenyamanan bagi warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan bersama.

## **2. Saran**

- a. Bagi Lembaga Sekolah

Sekolah menjadi sebuah lembaga pendidikan yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Faktor penunjang untuk mencapai proses belajar mengajar di sebuah sekolah salah satunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, baik dalam ketersediaan maupun pengeloannya. Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai tolak ukur dari mutu sekolah. Oleh sebab itu, lembaga sekolah khususnya SMK Darussalam Blokagung harus selalu meningkatkan proses manajemen sarana dan prasarana yang ada

di sekolah. Dalam menunjang mutu sekolah yang baik melalui sarana dan prasarana yang memadai.

b. Bagi Guru, Karyawan, dan Murid

Guru, karyawan dan murid merupakan warga sekolah yang menjadi pelaksana dalam pemakaian sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK Darussalam Blokagung hendaknya mengompakkan dalam menjaga juga merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah, agar fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah, selalu dalam keadaan baik dan bisa siap pakai.

### E. Daftar Pustaka

- Barnawi & M Arifin. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumuh Muhsin & Yeti Heryati. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 13 tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.
- Priansa, D. J. dan Somad, R. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Syafaruddin, dkk. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Usman, H. 2009. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



